

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *pra-experimential design* dengan rancangan *one group pretest-post test*.

Desain penelitian satu kelompok *pretest-posttest* digunakan; penelitian ini dilakukan pada satu kelompok saja yang dipilih secara random dan tidak dilakukan tes kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Desain penelitian ini diukur dengan menggunakan pre-tes yang dilakukan setelah diberi perlakuan untuk setiap seri pembelajaran.(Susanti 2013)

Tabel 1.1 Desain Penelitian

Pre test	Perlakuan	Post test
P1	I	P2

Keterangan:

I : Perlakuan (Intervensi)

P1:Pre test kelompok eksperimen (sebelum di berikan terapi)

P2: Post test kelompok eksperimen (setelah di berikan terapi)

3.2 Populasi,Sampel dan Teknik sampling

3.2.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pasien hipertensi yang berada di Puskesmas Oesapa sebanyak 287 orang , dengan kriteria inklusif pada karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan pada populasi terjangkau.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu untuk diukur atau diamati karakteristiknya (Silaen,2018).Pememilihan besar sampel dengan menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{287}{1+287 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{287}{3,87}$$

$$n = 74$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

N : Besar populasi

d : tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (10%)

jadi besar sampel yang di ambil dalam penelitian ini minimal 74 orang

3.2.3 Sampling

Sampling merupakan Untuk mewakili populasi, sebagian dari populasi dipilih melalui proses sampling.Metode pengambilan sampel adalah metode yang tepat untuk subjek penelitian secara keseluruhan. Nursalam (2015)

3.2.4 Pengambilan sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Proposive Sampling*. Teknik *Proposiv sampling* adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu sehingga sampel hanya representatif untuk populasi yang diteliti.

Kriteria inklusif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu responden yang memenuhi kriteria yaitu :

1. Bertempat tinggal di kelurahan oesapa
2. Bersedia menjadi responden penyakit hipertensi
3. Responden yang dapat beraktifitas dengan baik

Kriteria Eksklusif yaitu :

1. Pasien hipertensi dengan komplikasi
2. Pasien yang mengalami kelumpuhan

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah apa pun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga mereka dapat mengumpulkan informasi dan kemudian membuat kesimpulan (Ningtyas, 2014). Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen dan dependen.

1. Variabel Indenden (Bebas)

Biasanya memanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu relaksasi otot progresif

2. Variabel Dependen (Terikat)

Merupakan aspek tingkah laku yang diamati dari suatu organisme yang dikenal stimulus (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini variabel terikat yaitu tingkat kecemasan.

3.4 Defenisi Operasional

Defisi oprasional, yang merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur, membantu komonikasi antar penelitian. Seorang peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel sehingga peneliti dapat mengetahui seberapa baik pengukuran tersebut.

Tabel 1.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala
1.	Tingkat kecemasan	Kecemasan adalah kondisi psikologis seseorang yang dengan rasa takut ,gelisah, khawatir	Berdasarkan tingkat kecemasan pada pasien dengan Score yaitu: Total nilai (score): Nilai 1 = Tidak ada gejala Nilai 2 = Gejala ringan Nilai 3 = Gejala sedang Nilai 4 = Gejala berat	Kuesioner HRS-A (<i>Hamilton Rating Scale for Anxiety</i>)	Ordinal

			<p>Dikategorikan :</p> <p>1. < 6 = tidak ada kecemasan</p> <p>2. $7 - 14$ = kecemasan ringan</p> <p>3. $15 - 27$ = kecemasan sedang</p> <p>4. $28 - 41$ = kecemasan berat</p> <p>> 41 = kecemasan berat sekali</p>		
2.	Relaksasi Otot Progresif	Terapi relaksasi otot progresif adalah salah satu Tindakan non farmakologi yang di gunakan untuk membantu mengurangi tingkat kecemasan pada pasien hipertensi	-	Lembar Standar Operasional Prosedur (SOP)	-

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif ini, peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner tersebut adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang di ajukan kepada responden untuk di jawab. Proses pengambilan dan pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan, diantaranya :

1. Kusioner HRS-A

Alat ukur tingkat kecemasan HRS-A diakui secara internasional dan standar. Hal ini menunjukkan bahwa Hamilton Rating Scale For Anxiety (HRS-A), yang awalnya dibuat oleh Kelompok Psikiatri Biologi Jakarta (KPBj) menggunakan Anxiety Analog Scale (AAS), adalah alat yang cukup valid dan dapat diandalkan untuk mengukur tingkat kecemasan seseorang. Studi yang dilakukan oleh Yul Iskandar pada tahun 1984 menemukan korelasi yang cukup dengan HRS-A ($r = 0,57-0,84$). Kuesioner HRS-A terdiri dari empat belas pernyataan, masing-masing dengan beberapa gejala

HRS-A menggunakan 14 kelompok gejala untuk menilai tingkat kecemasan. Setiap kelompok gejala diperiksa secara khusus dan diberi nilai angka (score) dari 1 hingga 4;

Nilai 1 menunjukkan tidak ada gejala

Nilai 2 menunjukkan gejala ringan

Nilai 3 menunjukkan gejala sedang

Nilai 4 menunjukkan gejala berat.

Nilai-nilai ini dijumlahkan dan hasilnya menentukan tingkat kecemasan.

Total nilai (score): < 6 = tidak ada kecemasan

$7 - 14$ = kecemasan ringan

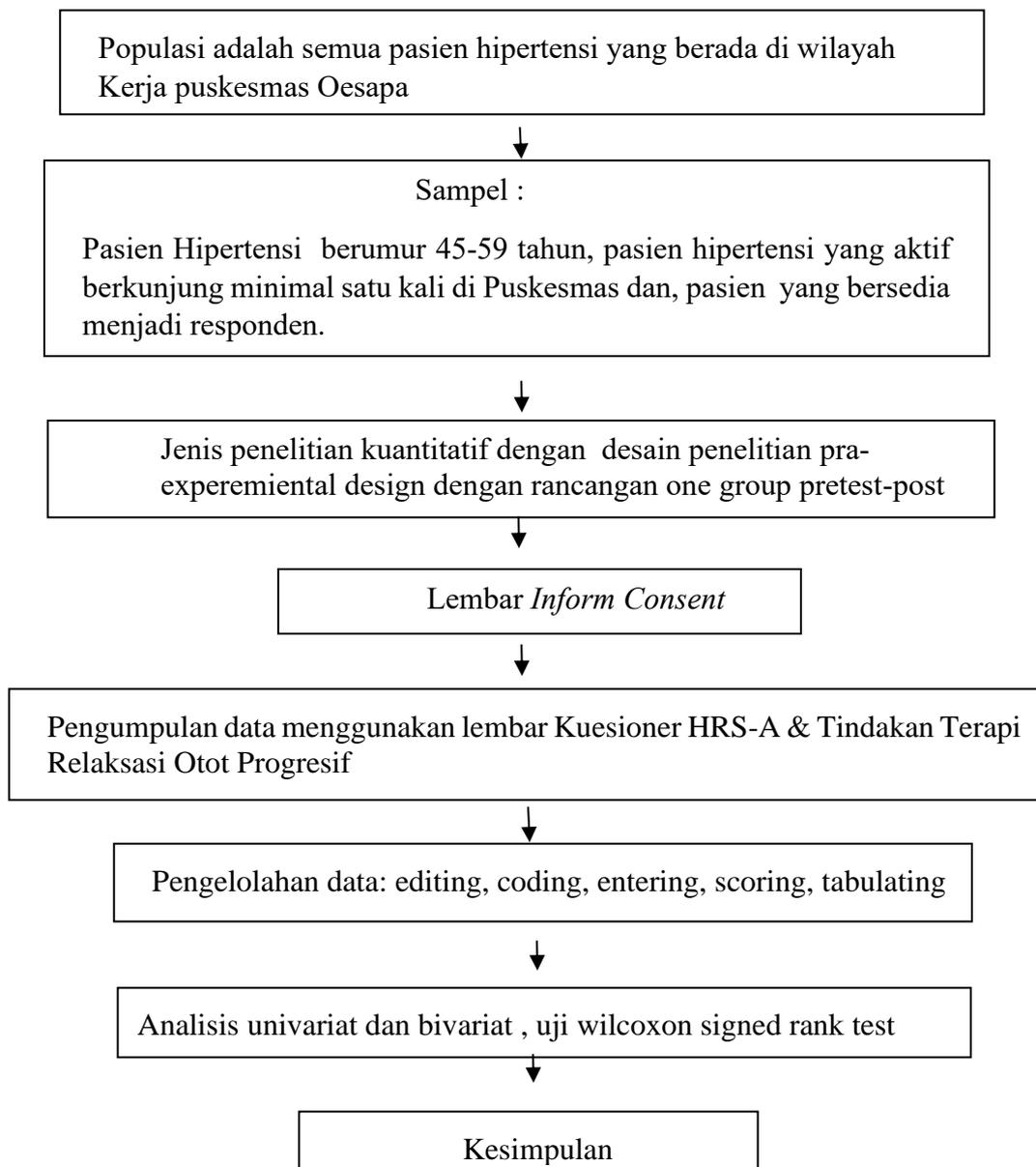
$15 - 27$ = kecemasan sedang

$28 - 41$ = kecemasan berat

> 41 = kecemasan berat sekali

3.6 Langkah-langkah pelaksanaan penelitian

Langkah-langkah dalam kegiatan penelitian yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data yang diteliti untuk mencapai tujuan penelitian . Langkah-Langkah dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 3.1 Langkah -Langkah Kerja Penelitian (*Frame Work*)

3.7 Metode pengumpulan data

Pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan tahap pengumpulan data yang digunakan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap analisa hasil.

- a. Tahap perencanaan
 1. Mengurus surat ijin penelitian dan menyerahkannya kepada pihak puskesmas atau tempat penelitian di puskesmas
 2. Konsultasi dengan pihak puskesmas sebelum melakukan penelitian
- b. Tahap Pelaksanaan
 1. Bertemu dengan responden di puskesmas Oesapa Kota Kupang
 2. Menjelaskan maksud dan tujuan dalam penelitian ini terhadap responden
 3. Menjelaskan lembar kuesoner kepada sebanyak 1 sampai 2 kali responden
 4. Memberikan lembar persetujuan responden (informed consent) terhadap responden yang menjadi sampel penelitian.
 4. Membagikan kuesoner untuk mengukur kecemasan menggunakan kuesioner HRS-A dan dalam pengisian kuesioner di bantu oleh peneliti dan keluarga.
 5. Menjelaskan terapi yang dilakukan yaitu dengan memberikan terapi Relaksasi Otot Progresif kepada responden untuk membantu mengurangi tingkat kecemasan penyakit hipertensi dan juga terapi tersebut di berikan selama 2 kali dalam seminggu untuk melihat pengaruh dari terapi tersebut.
- c. Tahap Analisa Hasil
 1. Melakukan pengolahan data terhadap data yang diperoleh pada tahap pelaksanaan
 2. Menganalisis hasil pengolahan data
 3. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian

3.7.1 Pengolahan Data

Data yang didapatkan dalam penelitian ini berupa data tentang faktor yang berhubungan dengan perawat dalam melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan dengan teknik pengolahan data sebagai berikut:

a) Editing

lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan identitas dan jawaban mereka lengkap. Editing adalah koreksi, dan dilakukan untuk menghilangkan kesalahan.

b) Coding

Menggunakan huruf dan angka yang telah ditentukan, berikan kode untuk jawaban. Setiap pertanyaan yang membutuhkan jawaban diberi tanda \surd , dan jumlah orang yang menjawab diberi nomor 1 dan 84.

c) scoring

Penilaian skor adalah penentuan nilai untuk mengevaluasi variable penelitian.

d) Entering

Masuk: Ini adalah proses memasukkan data ke dalam media pengolahan data dengan skor yang dimasukkan ke dalam table dengan bantuan komputer.

e) Tabulating

Menampilkan data dalam bentuk tabel (Surahman et al, 2016).

3.7.2 Analisa Data

a) Analisa univariat

Analisis Univariat dilakukan untuk mendeskripsikan variabel independen pada penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan masyarakat

tentang penyakit hipertensi di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima. Table tabulasi silang menunjukkan distribusi frekuensi antar variabel yang dihubungkan dan juga untuk mengetahui jumlah frekuensi yang dihubungkan secara silang (crosstabs), contohnya variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat) dan analisis deskriptif terdiri dari nilai mean, median, maksimum, minimum, dan standard deviation.

b) Analisa Bivariat

Analisis bivariat analisis yang digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

3.7.3 Uji Etik

Uji etik penelitian adalah penilaian kelayakan etik yang diajukan bagi penelitian yang akan melibatkan manusia sebagai subjek penelitian. Dan untuk menyatakan bahwa suatu proposal atau riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.

3.7.4 Uji Statistik

1. Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Uji Wilcoxon yang ditandatangani adalah tes hipotesis non-parametrik statistik yang digunakan untuk membandingkan dua sampel yang berhubungan untuk mengetahui apakah ada perbedaan di antara kedua sampel tersebut. Uji Wilcoxon menganalisis hasil pengamatan berpasangan dari dua data untuk menentukan apakah ada perbedaan. Jika data tidak berdistribusi normal, uji ini berfungsi sebagai pengganti Uji Paired Sampel T. Pembuktian metode ini dilakukan melalui analisis statistik menggunakan metode Pengujian Wilcoxon dengan program SPSS.

1. Ketika nilai probabilitas Asymp. Sig 2 tailed $< 0,05$ maka H_0 di terima artinya terdapat perbedaan rata-rata.
2. Ketika nilai probabilitas Asymp. Sig 2 tailed $> 0,05$ maka H_0 di tolak artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata.

3.8 Lokasi dan waktu studi kasus

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 1-29 Februari 2024

3.8.2 Tempat/ Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih yakni di Puskesmas Oesapa dan terapi relaksasi otot progresif ini di lakukan selama 2 kali dalam 1 minggu.

3.9 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Kepala Puskesmas Oesapa Kecamatan kelapa lima dan setiap informen penulis menggunakan inisial guna menjaga privasi informant dengan menekankan pada etika penelitian yaitu (Poltekkes Kemenkes Bandung 2020) :

a. Lembar persetujuan informan (Informed consent)

Sebelum meminta persetujuan responden, peneliti harus menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Setelah itu, lembar persetujuan diberikan kepada subjek penelitian, dan subjek memiliki kebebasan untuk memilih untuk berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Jika subjek bersedia menjadi responden, mereka harus menandatangani lembar persetujuan, tetapi jika mereka menolak, peneliti tidak akan memaksa mereka dan akan tetap menghormati haknya. (Nursalam, 2015).

b. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti akan memberikan nama inisial pada setiap lembar kuisioner daripada mencantumkan nama pada lembaran pengumpulan data (Nursalam, 2015).

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Sangat penting untuk menjaga kerahasiaan dalam penelitian ini untuk menjaga privasi dan kenyamanan subjek penelitian, dan subjek penelitian memiliki hak untuk meminta bahwa data yang mereka berikan sesuai